



OMNICODE Journal
(Omnicompetence Community Development Journal)
ISSN. 2809-6177 | Volume 5 Issue 2 | June 2026 | pages: 50-54
UrbanGreen Journal
Available online at www.journal.urbangreen.ac.id



Socialization of Bullying Prevention Through Storytelling Method for Elementary School Students at Private Islamic Elementary Schools

Nurul Setiani*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Sulthaanika Ferdy Syahwardi

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Budi Setiawan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Suryo Sulisty

Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Marvinda Rizki Dita Dirgantara

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Uswah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Faisal Kemal

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Dyah Nursari A

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Suci Nurazizah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Dilla Ayudya

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Ferdiansyah Ardana

Manajemen, FEB, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Devin Ramadhan

Manajemen, FEB, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

Nur Riza Dewi

Manajemen, FEB, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin
Tangerang, Banten, Indonesia

*corresponding author: nurulsetiani@unimar.ac.id

Keywords:

bullying prevention;
storytelling method;
elementary school students;
community service;
character education.

ABSTRACT

Bullying is one of the problems often experienced by elementary school students and can negatively affect children's psychological, social, and academic development. Therefore, preventive efforts are needed through educational activities that are interesting and easily understood by children. This community service activity aimed to increase students' understanding of bullying prevention through the storytelling method at a Private Islamic Elementary School. The activity was carried out using socialization, storytelling sessions, interactive discussions, and question-and-answer methods involving elementary school students as participants. The storytelling method was chosen because it is able to convey moral values in an engaging, enjoyable, and age-appropriate way for children. The results of the activity showed that students became more aware of the forms of bullying, the impacts caused by bullying behavior, and the importance of respecting and helping one another. Students also demonstrated enthusiasm and active participation during the activity. In conclusion, the storytelling method can be an effective educational medium in bullying prevention efforts among elementary school students because it helps students understand moral messages more easily and fosters positive character development from an early age.

PENDAHULUAN

Tindakan perundungan (bullying) dan kekerasan di lingkungan sekolah telah menjadi persoalan serius yang menimbulkan dampak buruk terhadap perkembangan mental, emosional, serta sosial siswa. Permasalahan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga merupakan isu global yang dihadapi oleh banyak sekolah di berbagai negara. Menurut data dari Menurut KPAI, pada tahun 2021 terdapat 2.982 kasus kekerasan terhadap anak, dengan sebagian di antaranya berupa kekerasan fisik dan psikis. Pada tahun 2022, KPAI juga mencatat 226 kasus kekerasan fisik dan psikis, termasuk perundungan (Alwi et al. 2023).

Bullying menjadi salah satu masalah serius yang termasuk dalam Tiga dosa besar pendidikan terdiri atas perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual, sebagaimana diungkapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Nazri and Rahman 2025). Bullying adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk melukai, merendahkan, atau menakut-nakuti seseorang maupun sekelompok orang, baik melalui kekerasan fisik, ucapan, maupun tekanan psikologis (Anon 2023). *Bullying* adalah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja karena adanya ketidakseimbangan kekuatan antar teman sebaya. dilakukan berulang kali dan menyebabkan korbannya terluka atau merasa tidak nyaman (Wolke and Lereya 2015) (Tanujaya et al. 2022). Perilaku *bullying* merupakan dominasi atas orang lain atau cara untuk mendapatkan kendali atau kekuasaan dengan mengorbankan orang lain (Padgett and Notar 2013). Dari berbagai pendapat tentang *bullying* dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah perilaku sengaja yang melibatkan ketidakseimbangan kekuatan dalam bentuk kekerasan yang dilakukan secara fisik, verbal, maupun mental untuk mengendalikan atau merugikan orang atau kelompok lain.

Pencegahan perilaku bullying harus menjadi perhatian serius semua pihak, termasuk civitas akademik di lingkungan perguruan tinggi (Ilahi, Wahdania, and Saleh 2024), guna mencegah

bertambahnya jumlah korban. Dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin bekerja sama melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi pencegahan bullying bagi siswa sekolah dasar dengan keterlibatan guru SDIT Swasta yang memahami karakter siswa di sekolah tersebut sebagai sasaran utama sosialisasi. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pengetahuan serta menumbuhkan kesadaran pada siswa sekolah dasar mengenai dampak negatif perilaku bullying dan cara pencegahannya melalui metode bercerita. Dalam kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada konsep bullying dan dampaknya melalui cerita bertema pertemanan dan empati agar lebih memahami pentingnya sikap toleransi terhadap sesama.

Pengabdian yang sudah pernah dilakukan yang berjudul tentang "Sosialisasi Bullying Dan Cara Mengatasi Bullying Di Sekolah" dapat disimpulkan bahwa Upaya penanggulangan dan pencegahan tindakan kekerasan dapat dilakukan melalui penguatan pendidikan karakter, antara lain dengan memperkuat pengendalian sosial. Hal ini mencakup berbagai langkah yang dilakukan pendidik untuk menertibkan peserta didik yang berperilaku menyimpang, termasuk melakukan pengawasan dan penindakan terhadap tindakan kekerasan. Selain itu, perlu dikembangkan budaya saling memaafkan, penerapan prinsip-prinsip anti kekerasan, serta pemberian pendidikan perdamaian bagi generasi muda. Upaya lainnya meliputi peningkatan dialog dan komunikasi yang intensif antar siswa di lingkungan sekolah, penyediaan wadah katarsis bagi siswa, serta pelaksanaan berbagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya kekerasan atau perundungan di sekolah (Indramaya 2023).

Pengabdian yang sudah pernah dilakukan tentang "Seminar Dan Sosialisasi Pencegahan Bullying Teman Sebaya Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Japura Lor" dapat disimpulkan bahwa berhasil memberdayakan masyarakat sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam memahami dan mencegah bullying (Permana et al. 2025).

Berdasarkan pengabdian yang sudah pernah dilakukan sekaligus pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan *bullying* yang dilakukan sejak dini yakni pada siswa sekolah dasar agar siswa memiliki karakter sejak dini. Penanaman karakter pencegahan *bullying* pada siswa sekolah dasar diharapkan memberikan pengetahuan pada siswa akan bahaya serta dampak yang terjadi pada tindakan *bullying* diharapkan mampu memberikan gambaran pencegahan *bullying* melalui metode bercerita. Tujuan diadakannya pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan menanamkan karakter baik pada siswa sekolah dasar dan menjadi bagian dari upaya pencegahan tindakan *bullying* pada siswa sekolah dasar.

Tujuan pokok dari program pengabdian masyarakat ini adalah mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan muncul perubahan sosial dalam cara pandang siswa serta seluruh warga sekolah terhadap tindakan perundungan dan kekerasan. Secara khusus, program ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya empati, sikap menghargai perbedaan, serta keberanian untuk melaporkan atau mencegah terjadinya kekerasan.

Dengan mengikutsertakan siswa secara aktif dalam kegiatan sosialisasi ini, diharapkan mereka mampu berperan sebagai penggerak perubahan di lingkungan sekolah. Di sisi lain, guru diharapkan dapat lebih tanggap dalam mengamati perilaku siswa serta menjadi teladan dalam berinteraksi secara positif. Secara keseluruhan, program ini berfokus pada pembentukan budaya sekolah yang lebih inklusif, penuh empati, dan bebas dari segala bentuk kekerasan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di sebuah Sekolah Dasar Islam Swasta yang melibatkan siswa sekolah dasar sebagai peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pencegahan perundungan melalui metode bercerita. Metode pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim berkoordinasi dengan sekolah, menyiapkan materi pendidikan tentang pencegahan perundungan, dan mengembangkan media bercerita yang sesuai dengan karakteristik usia siswa.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi menggunakan metode bercerita. Siswa diperkenalkan dengan makna, bentuk, penyebab, dan dampak perundungan melalui cerita interaktif dan menarik yang berkaitan dengan persahabatan, empati, dan saling menghormati. Kegiatan ini didukung oleh diskusi dan sesi tanya jawab untuk mendorong partisipasi aktif dan

pemahaman siswa. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi dan respons siswa selama kegiatan. Pemahaman siswa dinilai dari kemampuan mereka untuk menjawab pertanyaan, mengungkapkan pendapat, dan menunjukkan sikap positif terkait pencegahan perundungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme dan peningkatan kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan saling menghormati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat di SDIT Swasta dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi melalui bercerita interaktif yang dilaksanakan secara tatap muka. Peserta yang terlibat adalah kepala sekolah, dosen FKIP Unimar dan siswa sekolah dasar kelas V serta mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin. Melalui beberapa yang terlibat dengan lancar terkait pencegahan Bullying. Para siswa sekolah dasar menyimak secara seksama kegiatan berlangsung melalui strategi bercerita melalui animasi terkait pencegahan *bullying* yang perlu dihindari.

Pada pengabdian masyarakat dilakukan oleh siswa sekolah dasar yang dibawakan oleh dosen dan mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin dengan judul "Sosialisasi Pencegahan *Bulyying* Melalui Metode Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar di SDIT Swasta" melalui beberapa tahapan yaitu : (1) mempersiapkan materi dan penggunaan media pembelajaran melalui strategi bercerita oleh dosen dan mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin mengenai pencegahan *bullying*. (2) Diskusi dan refleksi, yang dimana siswa diajak berdiskusi melalui proses tanya jawab dengan memperkuat pemahaman mengenai pencegahan bullying melalui metode bercerita pada siswa sekolah dasar kelas V di SDIT Swasta.



Gambar 1. Sosialisasi Pencegahan Bullying Pada Siswa SDIT Basar School

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SDIT Swasta memberikan manfaat kepada siswa sekolah dasar terkait pencegahan *bullying*. Hasil pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu (a) meningkatkan keamanan dan kenyamanan pada siswa salah satunya menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman untuk pembelajaran yang efektif, (b) meningkatkan prestasi akademik yang dimana suasana kelas dan sekolah yang nyaman akan meningkatkan prestasi akademik yang lebih baik tanpa memberikan dampak negatif yaitu gangguan secara emosional, (c)

mencegah masalah secara kesehatan mental melalui pencegahan *bullying* dapat mencegah masalah secara mental terkait dengan *bullying* seperti depresi, kecemasan serta stress.

Sosialisasi Pencegahan *Bullying* merupakan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kesadaran serta pengetahuan pada siswa mengenai bahaya *bullying* serta pencegahannya. Sosialisasi pencegahan *bullying* memiliki peranan penting pada siswa khususnya meningkatkan kesadaran terhadap bahaya *bullying* serta dampaknya terhadap korban, mengembangkan empati dalam memahami perasaan serta pengalaman korban *bullying* serta pencegahan terhadap siswa mengenai perilaku *bullying*. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mengenai sosialisasi upaya pencegahan *bullying* pada peserta didik sekolah dasar yang menjadi wadah memberikan kesadaran pada siswa untuk melakukan pencegahan *bullying* di sekolahnya. Hal ini berdampak sangat luar biasa kepada para mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya serta pencegahan terhadap *bullying* di dunia persekolahan khususnya di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memberikan hasil yang diharapkan dapat memberikan dampak khususnya membangun budaya sekolah yang positif dalam mendukung pencegahan *bullying* pada siswa sekolah dasar. Keterlibatan semua pihak terutama orang tua dan guru serta staff sekolah untuk senantiasa mengawasi anak terhadap perilaku *bullying* di sekolah. Dalam pengabdian ini belum ada terkait praktik namun baru teori saja melalui strategi bercerita terhadap pencegahan *bullying* di sekolah.

REFERENSI

- Zulfa, S. Z., Wahyuni, I., Hayati, S., Safitri, Y., Kirana, D. N., Ingelia, I., & Dale, D. S. (2022). Edukasi *bullying* pada remaja untuk mencegah perilaku menyimpang di SMPN 3 Pekanbaru. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 2(2), 151-157.
- Alwi, Nur Azmi, Three Rahmadona, Dina Erina Nasution, and Elza Eka Lestari. 2023. "Why Do Students Engage in Bullying? Other Factors Found to Contribute to Student Bullying." 8(2):161–71.
- Ilahi, Sitti Nuraenun, Haula Wahdania, and Sitti Fithriani Saleh. 2024. "Sosialisasi Pencegahan Bullying Dan Penguatan Numerasi Peserta Didik Di SD Inpres Karunrung Makassar." 4:26–33.
- Indramaya, Indramaya. 2023. "Sosialisasi Bullying Dan Cara Mengatasi Bullying Di Sekolah." *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3):115–18. doi: 10.30598/pattimura-mengabdi.1.3.115-118.
- Nazri, Mohd, and Abdul Rahman. 2025. "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pencegahan Isu Tiga Dosa Besar Pendidikan Tentang Kekerasan Seksual Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMK Kabupaten Lampung Tengah." 11(1):193–205.
- Ningtyas, P. V., & Sumarsono, R. B. (2023). Upaya mencegah *bullying* anak usia sekolah dasar melalui sosialisasi. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104-108.
- Padgett, Ms Sharon, and Charles E. Notar. 2013. "Bystanders Are the Key to Stopping Bullying." 1(2):33–41. doi: 10.13189/ujer.2013.010201.
- Permana, Hara, Syarif Hidayatullah, Siti Fauziah, and Nova Junaeni. 2025. "Seminar Dan Sosialisasi Pencegahan Bullying Teman Sebaya Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Japura Lor." 5(1):1–7. doi: 10.59818/jpm.v5i1.812.
- Tanujaya, Kennardi, Jecelyn Angelica, Ice Marselina, and Nur Alfira. 2022. "Edukasi Guna Pengurangan Dari Dampak Buruk Bullying Dan Hate Speech Di Kalangan Pemuda." 4:403–9.
- Wolke, Dieter, and Suzet Tanya Lereya. 2015. "Long-Term Effects of Bullying." 879–85. doi: 10.1136/archdischild-2014-306667.